

GAMBARAN PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS KAWALU TASIKMALAYA

ABSTRAK

Prevalensi penyakit tidak menular (PTM) terus menunjukkan peningkatan signifikan secara global, termasuk di Indonesia. Salah satu PTM yang menjadi perhatian serius adalah Diabetes Melitus (DM). Menurut laporan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Prevalensi DM di Kota Tasikmalaya mencapai 11.782 orang pada tahun 2023. Kondisi DM tidak hanya berdampak pada metabolisme gula darah, tetapi juga memengaruhi berbagai sistem organ, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Penderita DM rentan mengalami komplikasi oral seperti penyakit periodontal dan karies gigi yang dapat memperburuk kondisi kesehatan umum dan menurunkan kualitas hidup. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Kawalu Tasikmalaya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau cross-sectional dengan metode *survey*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 33 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner berisi 10 pertanyaan. Hasil dari 33 responden yang mengikuti kegiatan, sebanyak 14 responden (42,4%) menunjukkan tingkat pengetahuan dengan kategori baik, 12 responden (36,36%) menunjukkan tingkat pengetahuan dengan kategori cukup, dan 7 responden (21,21%) menunjukkan tingkat pengetahuan dengan kategori kurang. Rata-rata skor pengetahuan responden 6,4 yang termasuk dalam kategori cukup. Kesimpulan penyuluhan menggunakan media video memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada penderita diabetes melitus, meskipun sebagian besar masih berada pada tingkat pengetahuan cukup.

Kata Kunci: Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut, Penyuluhan, Diabetes Melitus, Media Video.

OVERVIEW OF EDUCATION USING VIDEO MEDIA ON ORAL HEALTH KNOWLEDGE AMONG DIABETES PATIENTS AT THE KAWALU TASIKMALAYA HEALTH CENTER

ABSTRACT

The prevalence of non-communicable diseases (NCDs) continues to show a significant increase globally, including in Indonesia. One NCD that is of serious concern is diabetes mellitus (DM). According to a report from the Health Department of Tasikmalaya City, the prevalence of DM in Tasikmalaya City reached 11,782 people in 2023. DM not only affects blood sugar metabolism but also impacts various organ systems, including oral health. DM patients are at risk of developing oral complications such as periodontal disease and dental caries, which can worsen overall health and reduce quality of life. The purpose of this study was to determine the effectiveness of health education using video media on oral health knowledge among diabetes mellitus patients at the Kawalu Health Center in Tasikmalaya. The research method used was descriptive or cross-sectional with a survey approach. The sampling technique employed purposive sampling with a sample size of 33 respondents. The research instrument consisted of a questionnaire containing 10 questions. Out of the 33 respondents who participated in the activity, 14 respondents (42.4%) demonstrated a good level of knowledge, 12 respondents (36.36%) demonstrated an adequate level of knowledge, and 7 respondents (21.21%) demonstrated a poor level of knowledge. The average knowledge score of the respondents was 6.4, which falls into the adequate category. The conclusion is that health education using video media contributes positively to improving oral health knowledge among diabetes mellitus patients, although most still remain at an adequate knowledge level.

Keywords: Oral Health Knowledge, Health Education, Diabetes Mellitus, Video Media.